

E-BULLETIN EDISI: JUNI 2024



SALAH PILIH PUPUK MEMBUAT POHON ANGGUR ANDA MENDERITA

TIPS...!!
MENGETAHUI KEASAMAN TANAH
DENGAN KUNYIT











E-BULLETIN

Edisi: Juni 2024



SALAH PILIH PUPUK MEMBUAT POHON ANGGUR ANDA MENDERITA

Oleh : Ir. Suhendro Atmaja /Agro Business Develoment Manager

Ada lebih dari 100 produk pupuk komersial di pasaran, namun kurang dari 10% yang cocok untuk tanaman anggur. Memilih jenis pupuk yang **SALAH** akan menimbulkan setidaknya satu dari dua masalah :



- Pupuk tidak memberikan manfaat apapun bagi tanaman, sehingga upaya pemupukan Anda menjadi sia-sia.
- 2. Kandungan pupuk berlawanan dengan apa yang dibutuhkan tanaman, sehingga menyebabkan gangguan pertumbuhan pada pohon anggur Anda, bahkan sampai merusak fisik tanaman seperti; daun menguning, mengering, hingga rontok, pertumbuhan pucuk, daun dan tunas baru melambat bahkan macet atau gejala kerusakan lainnya.

Maka...

Mengetahui jenis pupuk yang **TEPAT** untuk tanaman anggur merupakan kebutuhan mendesak, sebelum Anda melangkah lebih jauh merawat pohon anggur kesayangan Anda.

Jadi apa saja jenis pupuk yang tepat tersebut? Artikel ini menjawabnya secara lengkap dan mendalam. Inilah tiga poin utama yang akan Anda pelajari :

- 1. Kapan pohon anggur PERLU vs TIDAK PERLU dipupuk?
- 2. Bagaimana strategi pemupukan yang benar?
- 3. Produk pupuk apa yang ideal?

Dengan memahami ketiga poin tersebu, Setidaknya Anda menjadi tahu kapan pohon harus dipupuk dan jenis pupuk apa yang dibutuhkan. Sehingga, Anda tidak perlu repot-repot memupuk pohon anggur Anda, ketika pohon tidak membutuhkannya. Untuk mengetahui jenis pupuk dan sesuai fase pertumbuhan tanaman dapat dilihat pada E-Bulletin Digrow edisi bulan Juni 2023 di web Digrow: www.digrow.co.id



TIPS...!! MENGETAHUI KEASAMAN TANAH DENGAN KUNYIT

Oleh: Ir. Suhendro Atmaja / Agro Business Development Manager

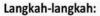
Keasaman tanah atau sering disebut pH tanah adalah tingkat keasaman dan kebasaan suatu tanah pertanian yang ditunjukkan dengan skala angka 0-14. Tanah dikatakan netral ketika berada pada angka 7, tanaman dapat tumbuh subur pada tanah dengan tingkat pH kisaran angka 6,5-7,5.

Bagaimana kalau kita petani awam tidak punya alat pH meter untuk mengukur tingkat keasaman tanah di lahan kita. Nah...kali ini kita akan memberikan **SOLUSI** bagi petani yang tidak punya alat pH meter, bisa gunakan metode sederhana ini, hanya dengan sebatang "KUNYIT", metode ini bersifat Kualitatif bukan Kuantitatif. Bagaimana caranya??

Ikuti Langkah-langkah berikut ini:

Bahan-bahan:

- 1. Kunyit sebesar jari telunjuk
- 2. Air secukupnya
- 3. Wadah



- 1. Siapkan kunyit sebesar jari telunjuk, (Potong kunyit menjadi dua bagian).
- 2. Ambil sampel tanah. (Ambil sampel tanah dari beberapa titik di area yang ingin diuji).
- 3. Campurkan tanah tersebut dalam wadah.
- 4. Campurkan tanah dengan air (Tambahkan air secukupnya ke dalam tanah hingga menjadi pasta. Gunakan air yang ber pH=7)
- 5. Masukkan kunyit. (Masukkan salah satu potongan kunyit ke dalam campuran tanah dan air. Aduk hingga merata.
- Diamkan campuran selama 30 menit.
- 7. Amati perubahan warna setelah 30 menit.

Interpretasi hasil:

a. Tanah asam

Jika warna kunyit memudar atau menjadi lebih pucat, maka tanah tersebut bersifat asam (pH rendah).

b. Tanah netral

Jika warna kunyit tetap sama (kuning cerah), maka tanah tersebut bersifat netral (pH 7).

c. Tanah basa

Jika warna kunyit berubah menjadi biru, maka tanah tersebut bersifat basa (pH tinggi).

Catatan:

- Cara ini hanya memberikan gambaran kasar tentang keasaman tanah. Untuk hasil yang lebih akurat, gunakan alat pengukur pH tanah.
- Pastikan kunyit yang digunakan masih segar.
- Warna tanah yang berbeda dapat mempengaruhi hasil tes. Tanah berwarna merah atau coklat mungkin menghasilkan warna yang lebih gelap pada kunyit, sehingga sulit untuk diinterpretasikan.

Tins

- Anda dapat melakukan tes ini beberapa kali di area yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- Jika Anda ingin mengetahui lebih detail tentang tingkat keasaman tanah, Anda dapat membeli alat pengukur pH tanah di toko pertanian.

Semoga informasi ini bermanfaat!





KIAT MENGATASI HAMA KUTU BEMICIA TABACI PADA PEPAYA

Oleh: Jinsono SP. (Konsultan Hama dan Penyakit Tanaman)

Mengatasi hama kutu dompol (Bemisia tabaci) pada tanaman pepaya memerlukan pendekatan terpadu untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan pengendalian. Berikut beberapa kiat yang dapat diikuti :

1. Pemantauan dan Deteksi Dini

- a. Pemantauan Rutin: Periksa tanaman secara rutin untuk mendeteksi keberadaan kutu putih sejak dini. Ini memungkinkan tindakan cepat sebelum infestasi menyebar.
- Pemasangan Perangkap Kuning: Gunakan perangkap kuning berperekat untuk menarik dan menangkap kutu putih dewasa.

2. Pengelolaan Tanaman

- a. Sanitasi Kebun : Jaga kebun tetap bersih dari sisa-sisa tanaman dan gulma yang dapat menjadi tempat berkembang biak hama.
- b. *Rotasi Tanaman*: Terapkan rotasi tanaman untuk mengurangi populasi hama yang terakumulasi pada tanaman tertentu.



3. Pengendalian Kultur Teknis

- a. *Penggunaan Mulsa*: Gunakan mulsa plastik perak untuk mencegah kutu putih naik ke tanaman dan bertelur di bawah daun.
- b. *Penjarangan Tanaman*: Tanam pepaya dengan jarak yang cukup untuk memungkinkan sirkulasi udara yang baik dan mengurangi kelembaban yang mendukung perkembangan kutu putih.

4. Pengendalian Biologis

- a. *Musuh Alami*: Introduksi predator alami seperti kumbang ladybird, lacewing, atau parasitoid seperti Encarsia formosa yang dapat memakan atau menginfeksi kutu putih.
- b. *Penerapan Jamur Entomopatogen*: Aplikasi jamur seperti Beauveria bassiana atau Metarhizium anisopliae yang dapat menginfeksi dan membunuh kutu putih.

5. Pengendalian Kimia

- a. *Insektisida*: Jika infestasi sudah parah, penggunaan insektisida dapat dipertimbangkan. Pilih insektisida yang memiliki bahan aktif seperti imidakloprid, bifentrin, atau acetamiprid. Namun, pastikan untuk mengikuti petunjuk penggunaan dan dosis yang dianjurkan.
- b. *Rotasi Insektisida*: Rotasi penggunaan insektisida dengan bahan aktif yang berbeda untuk mencegah resistensi hama.

6. Pengendalian Terpadu

Penggabungan Metode: Terapkan kombinasi dari beberapa metode di atas secara terpadu untuk meningkatkan efektivitas pengendalian. Misalnya, gunakan insektisida secara bijak bersama dengan introduksi musuh alami dan penerapan sanitasi kebun.

7. Edukasi dan Keterlibatan Petani

- a. Pelatihan: Berikan pelatihan kepada petani tentang cara mengenali dan mengelola hama kutu putih.
- b. *Kerjasama*: Dorong kerjasama antar petani di suatu daerah untuk menerapkan strategi pengendalian yang seragam dan lebih efektif.

Dengan pendekatan terpadu ini, diharapkan pengendalian hama kutu dompol pada tanaman pepaya dapat dilakukan dengan efektif dan berkelanjutan, sehingga produktivitas tanaman tetap terjaga.(JP)



AKHIRNYA ANGGUR EARLY ADORA-KU BERBUAH

Oleh: Ir. Suhendro Atmaja /Agro Business Development Manager

"Serasa Teori Anggur menjadi Sempurna, tatkala kita bisa menerapkan ilmu tersebut dan Berhasil membuahkan anggur yang kita budidyakan sendiri untuk pertama kalinya....."



Anggur merupakan tanaman buah yang berasal dari Benua Amerika dan Eropa yang memiliki 4 musim dalam setahun; musim gugur, dingin, semi dan panas.

Tidak seperti Indonesia yang hanya mengalami 2 musim, yaitu musim hujan dan kemarau.

Perbedaan iklim tersebut menyebabkan pohon anggur umumnya tidak dapat berbuah secara alami di negara kita. Sehingga, diperlukan campur tangan manusia untuk membantu tanaman ini berbuah.

Saya sendiri tertarik menanam anggur karena prospek pasarnya cukup menjanjikan. Anggur yang ada di Indonesia

80% adalah anggur Import, sementara yang 20% hasil budidaya dalam negeri oleh petani. Artinya ini pangsa pasar yang cukup bagus untuk bisa kita ambil alih. Dan sebagai pemula, saya mencoba untuk budidaya anggur di pot di halaman rumah. Jika saya bisa merawat dan membuahkan anggur, maka ke depannya tidak menutup kemungkinan membuka kebun anggur, Insya Allah.

Sebagai pemula, saya mencoba menanam pohon anggur varitas Early Adora yang saya dapatkan dari Bapak Heriyanto selaku pemilik kebun anggur "Kung Anggur" Bintaro, pada bulan Maret 2023 di ketinggian tempat di rumah saya 410 m dpl, yang pada waktu itu harga bibitnya kata beliau sekitar Rp 1 jutaan, karena belum banyak dikembangbiakan. Saya menanam pohon anggur di Polybag besar (Planterbag) pada tanggal 25 Maret 2023. Dari ilmu yang saya pelajari otodidak dan diskusi dengan Komunitas anggur Bekasi seperti Om Tanu (Anta Branta Garden), Pak Robby (White Garden) dan Pak Heriyanto Bintaro (Kung Anggur) akhirnya saya menanam beberapa varitas anggur, salah satunya varitas Early Adora yang berasal dari Israel.

Menurut teori, syarat tabulampot anggur sudah siap dibuahkan adalah harus berumur minimal 6 bulan sejak penanaman ke pot, dengan asumsi pohon tumbuh sehat dan subur sejak awal tanam. Sementara tanaman

anggur Early Adora saya, pada bulan September 2023, dan Desember 2023 saya lakukan pangkas produksi dengan metode spur pendek 3-5 mata tunas saja. Ternyata tidak berhasil mengeluarkan bunga/buah atau alias zoong.

Pada pertengahan Februari 2024, saya lakukan pemangkasan buah lagi tetapi dengan metode spur Panjang 15-18 mata tunas. Dan akhirnya pada bulan Maret 2024 muncul bunga/buah ada tiga dompol. Buah ini saya pelihara dengan baik hingga bisa dipanen pada tgl 1 Juni 2024. Hasilnya dari 1 dompol bisa menghasilkan bobot 7,5 ons atau 0,75 kg per dompolnya. Dan saat dipanen buah rasanya manis, tidak berbiji. Bagi Pemula, Ketika anggur keluar bunga/berbuah, begitu senangnya hati ini, akhirnya teori yang dipelajari menjadi kenyataan. "Serasa Teori Anggur menjadi Sempurna, tatkala kita bisa menerapkan ilmu tersebut dan Berhasil membuahkan anggur yang kita budidyakan sendiri untuk pertama kalinya....."





TOP B0037
ESTER GINTING
Tanah Karo











DOKUMENTASI KEGIATAN BULAN MEI 2024

























